

Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika Survei pada SMK Negeri di Jakarta Timur

Khadijah Nurul Hikmah

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No.58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan - 12530

Abstrak : Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika. Mengetahui Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika. Selanjutnya untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jumlah responden 83 siswa dari seluruh siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Terdapat pengaruh yang signifikan Konsep Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dan $F_{\text{hitung}} = 110,564$. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 7,206$. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 6,921$. Implikasi penelitian : 1). Konsep diri dan kemampuan pemecahan masalah merupakan faktor yang juga mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. 2). Seorang guru dapat menciptakan suasana belajar di kelas dan dapat membentuk konsep diri siswa menjadi lebih baik seperti memberikan kesempatan siswa untuk maju mengerjakan soal di papan tulis sehingga prestasi belajar matematika dapat meningkat. 3). Seorang guru dapat menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah dengan cara memberikan latihan-latihan soal dari masalah matematika maupun masalah sehari-hari yang berhubungan dengan matematika sehingga prestasi belajar matematika dapat meningkat.

Keywords: Konsep Diri, Kemampuan Pemecahan Masalah, Prestasi Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa akan selalu membawa perubahan di segala bidang kehidupan, terutama dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dengan melalui pendidikan yang berkesinambungan dan peran serta aktif semua pihak akan memberikan dampak yang baik dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Generasi muda yang mampu memanfaatkan potensi diri dan setiap peluang pada akhirnya menjadi manusia-manusia yang sukses.

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk meraih cita-cita generasi muda di masa depan yang akan datang. SMK sebagai pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar, serta menyiapkan siswa memiliki kemampuan untuk timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Sehingga mampu bertahan dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Siswa SMK dalam masa belajarnya terbagi

menjadi dalam program penjurusan dimana tiap siswa dari masing-masing program penjurusan berusaha untuk dapat berhasil dan dapat berprestasi dalam tiap mata pelajaran yang di pelajari.

Salah satu bidang studi yang pokok adalah Matematika. Matematika sudah ditekankan sejak Sekolah Dasar yang mengutamakan kemampuan menghitung serta dasar analisis hingga jenjang SMK ditingkatkan kemampuan penalaran, pemikiran logis serta rasional. Matematika merupakan mata pelajaran yang perlu pemahaman lebih, dari pokok bahasan awal sampai akhir yang saling mempunyai keterkaitan. Dan siswa banyak beranggapan bahwa pelajaran matematika sukar dimengerti. Bahkan sekarang ini pelajaran matematika dijadikan momok bagi siswa. Dalam pelajaran matematika, siswa diuji kemampuan kognitif dan psikomotorik. Karena disamping belajar teori – teori, siswa harus belajar prakteknya. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang disyaratkan untuk lulus dalam Ujian Nasional. Hal ini akan menimbulkan kecemasan dalam diri siswa. Dan ini akan mempengaruhi prestasi belajar pada pelajaran matematika.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal adalah semua yang bersumber dari siswa seperti faktor kesehatan, minat, intelegensi, bakat, konsep diri, motivasi, dan lain-lain. Faktor eksternal adalah semua yang bersumber dari luar siswa seperti cara orang tua mendidik, lingkungan, metode belajar, kurikulum, dan lain-lain. Minat belajar, khususnya terhadap pelajaran matematika perlu ditumbuhkan dan dikembangkan karena jika dalam diri siswa tumbuh suatu minat terhadap pelajaran matematika, maka anak dengan mudah belajar sehingga prestasi belajar yang diharapkan tercapai.

Salah satu faktor dan penentu yang diduga mempengaruhi potensi dan keberhasilan perkembangan anak dalam pencapaian prestasi belajar matematika adalah konsep diri. Konsep diri terbentuk dari imajinasi individu dalam menghadapi respon dari orang lain yang terus berkembang sejak bayi hingga dewasa. Dalam proses tersebut, konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Konsep diri dan pencapaian akademik siswa adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam berbagai tingkatan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, seseorang yang mempunyai konsep diri yang positif cenderung memiliki pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya jika seseorang yang mempunyai konsep diri yang negatif cenderung memiliki pencapaian prestasi belajar yang kurang baik. Oleh karena itu setiap orang harus mengembangkan konsep diri dengan baik agar menjadi kekuatan untuk meraih keberhasilan.

Dalam buku teori-teori psikologi Calhaoun dan Acocella M. Nur sebagaimana dikutip oleh Ghufroon dan Rini Risnawita S (2010:13) menyatakan konsep diri adalah gambaran mental diri seseorang. Kita menggambarkan diri sebagai jumlah keseluruhan dari apa yang telah ada pada diri seseorang tubuh, perilaku, pikiran dan perasaan. Hal ini diperjelas oleh Hurlock dan Burn bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, dan prestasi yang mereka capai.

Asikin (2012: 23), menyatakan bahwa beberapa tujuan mempelajari matematika di sekolah ialah mengasah kemampuan logika penalaran siswa sehingga dapat membentuk kepribadiannya, serta mengajarkan siswa untuk mampu memecahkan masalah matematika dan mengaplikasikannya sesuai dengan permasalahan matematika yang dihadapi. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah juga diungkapkan oleh Branca, (Effendi, 2012: 2), bahwa matematika mengasah kemampuan pemecahan masalah dan erat hubungannya dengan kemampuan menyelesaikan masalah matematika.

Polya sebagaimana dikutip oleh Goenawan Roebyanto dan Sri Harmini (2017:34), menyatakan bahwa tahap pemecahan masalah matematika meliputi: (1) pemahaman masalah, (2) perencanaan penyelesaian, (3) melaksanakan perencanaan, dan (4) pemeriksaan kembali proses dan hasil. Siswa yang mampu menyelesaikan masalah matematika berpengaruh terhadap keterampilan menjalankan prosedur dalam menyelesaikan masalah secara cepat dan cermat.

Dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa maka berdasarkan hal-hal yang telah ditemukan di atas penulis dalam penelitian mengambil judul : “ Pengaruh Konsep Diri Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Prestasi Belajar Matematika “.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan teknik analisis korelasional dan regresi dengan pendekatan kualitatif, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat berdasarkan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 51 Jakarta, SMK Negeri 52 Jakarta dan SMK Negeri 58 Jakarta berjumlah 504 siswa. Adapun sampel yang digunakan dari populasi 504 siswa berjumlah 83 responden tingkat XI.

Untuk memperoleh data valid dan reliabel serta sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka instrumennya menggunakan kuesioner. Instrumen-instrumen tersebut sebagai instrumen utama. Analisis data yang terkumpul dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana yaitu program excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika

Dari deskriptif data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi 0,857 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS versi

20.0 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu konsep diri (X1) dan kemampuan pemecahan masalah (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika (Y).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,497 X_1 + 0,477 X_2$. Koefisien regresi konsep diri sebesar 0,497 memberikan penguasaan bahwa setiap penambahan satu satuan atau satu tingkatan konsep diri akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar matematika sebesar 0,497 hal ini yang mengakibatkan variabel konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Koefisien regresi kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,477 memberikan penguasaan bahwa setiap penambahan satu-satuan atau satu tingkatan kemampuan pemecahan masalah akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar matematika sebesar 0,477. Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 diperoleh bahwa garis regresi tersebut adalah linier.

Dari pengujian signifikansi regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS versi 20.0 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh $\text{Sig.} = 0,00 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 110,564$ maka regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X1 (konsep diri) dan pengaruh positif X2 (kemampuan pemecahan masalah) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar matematika).

Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $\text{Sig.} = 0,00 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 7,206$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (konsep diri) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar matematika).

Konsep diri yang baik akan memudahkan dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik tetapi siswa dengan konsep diri yang tidak baik akan mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik pula, oleh karena itu Konsep diri memiliki pengaruh yang positif dalam prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $\text{Sig.} = 0,00 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 6,921$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (kemampuan pemecahan masalah) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar matematika).

Kemampuan pemecahan masalah adalah proses untuk menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak biasa atau yang tidak dapat diketahui secara langsung jawabannya. Pemecahan masalah penting untuk dikuasai siswa. Dengan pemecahan masalah Matematika, siswa mampu

menganalisis masalah, mengolah informasi, serta meneliti hasil dengan lebih terstruktur, sehingga materi dapat tersampaikan secara lebih permanen dan mudah ditransfer. kemampuan pemecahan masalah berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.728	6.246

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Pemecahan Masalah, Konsep Diri

Tabel 2. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8625.867	2	4312.934	110.564	.000 ^b
	Residual	3120.687	80	39.009		
	Total	11746.554	82			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Pemecahan Masalah, Konsep Diri

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.514	7.170		-3.698	.000
	Konsep Diri	.589	.082	.497	7.206	.000
	Kemampuan Pemecahan Masalah	.486	.070	.477	6.921	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Konsep Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa

SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,000 < 0,05, dan $F_{hitung} = 110,564$.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 7,206$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 6,921$.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara konsep diri dan kemampuan pemecahan masalah terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut mempunyai peranan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Dengan kata lain konsep diri dan kemampuan pemecahan masalah merupakan faktor yang juga mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru dapat menciptakan suasana belajar di kelas dan dapat membentuk konsep diri siswa menjadi lebih baik seperti memberikan kesempatan siswa untuk maju mengerjakan soal di papan tulis sehingga prestasi belajar matematika dapat meningkat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan pemecahan masalah terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini membuktikan seorang guru dapat menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah dengan cara memberikan latihan-latihan soal dari masalah matematika maupun masalah sehari-hari yang berhubungan dengan matematika sehingga prestasi belajar matematika dapat meningkat.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar guru memperhatikan siswa-siswi terutama siswa-siswi yang memiliki prestasi belajar rendah, dan guru hendaknya dapat mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa-siswi, sehingga prestasi belajar siswa-siswi dapat ditingkat.
2. Agar siswa selalu bersikap aktif dan kreatif terhadap setiap pelajaran yang diikuti, apabila ada penjelasan yang kurang dipahami segera tanyakan kepada guru yang bersangkutan.
3. Salah satu factor penting yang mendukung terbinanya konsep diri yang baik adalah lingkungan keluarga. Untuk itu kepada para orang tua diharapkan selalu membimbing anak-anaknya.
4. Diharapkan dapat lebih baik lagi dalam segi instrumen peneliti, kerangka teoritis, metode penelitian, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Asikin, M. (2012). *Daspros pembelajaran Matematika I*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Effendi, L. A. (2012). *Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 13 (2) , 1-10.

Ghufron, M. N & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

Hurlock, Elizabeth B. (2001). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.